

## ABSTRAK

*Intracerebral Hematom (ICH)* merupakan perdarahan dalam substansi otak yang paling sering dijumpai. Stroke hemoragik adalah stroke karena pecahnya pembuluh darah sehingga menghambat aliran darah yang normal dan menuju ke daerah otak dan merusaknya. Namun setelah operasi pasien mulai sadar dari efek anestesi habis bereaksi, pasien merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan tujuan penelitian ini adalah terapi relaksasi nafas dalam pada pasien stroke ICH post dilakukan tindakan neurointervensi coiling dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif yang menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence base nursing practice*, metode yang digunakan wawancara dan observasi langsung kepada klien. Subyek penelitian ini 1 klien dengan stroke ICH post yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Dr. Soetomo.

Hasil penelitian setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi didapatkan skala nyeri Tn.M dengan skala nyeri 7. Setelah diberikan management nyeri yaitu terapi relaksasi nafas dalam, Tn.M mengatakan merasakan perubahan yang signifikan, pasien tampak lebih rileks setelah dilakukan terapi maksimal 10-15 menit. Pada Tn.M skala nyerinya menurun menjadi skala 3.

Intervensi yang diberikan berupa relaksasi napas dalam pada pasien dengan post operasi dapat mengurangi intensitas dan tingkat nyeri pasien. Diharapkan kepada perawat dapat menerapkan teknik napas dalam ini pada setiap pasien yang mengalami/keluhan nyeri sebagai terapi non farmakologi agar dapat mempercepat kesembuhan pasien.

**Kata Kunci :** Nyeri Akut, Stroke ICH Post, Relaksasi Napas Dalam